

# Pidato Presiden belum Jawab Masalah Rakyat

Pidato Presiden Yudhoyono banyak mengangkat masalah bangsa, tanpa bisa memberikan solusi.

Setyawati

**M**ANTAN Presiden Megawati Soekarnoputri menilai pidato kenegaraan yang disampaikan Presiden Susilo Bambang Yudhoyono di DPR pada Senin (16/8) belum menjawab semua persoalan masyarakat yang ada saat ini. Pidato kenegaraan juga dianggap tidak mampu menangkap permasalahan yang terjadi di tengah masyarakat.

"Seharusnya (pidato) bisa menjawab masalah yang ada, yakni masalah kenaikan harga sembako, keamanan, dan geopolitik di perbatasan," kata Megawati di Kantor DPP PDIP, Jakarta Selatan, kemarin.

Ketua Umum DPP PDIP itu juga menyayangkan Presiden Yudhoyono tidak menyinggung permasalahan program konversi minyak tanah ke gas, yang telah memakan banyak korban akibat ledakan yang terjadi dalam beberapa bulan terakhir ini.

Selain itu, Megawati mengkritik upaya Presiden Yudhoyono menaikkan gaji pokok guru, TNI/Polri, dan PNS pada 2011. Penaikan gaji itu justru akan memancing persoalan

perekonomian saat ini karena harga-harga sembako terus meningkat. Dia menilai pemerintah harus memperhitungkan dampak kenaikan gaji PNS.

"Jumlah PNS yang ada saat ini tidak sedikit, yakni sekitar 4 juta -5 juta orang."



Penaikan gaji itu justru akan memancing persoalan perekonomian."

**Megawati Soekarnoputri**  
Ketua Umum DPP PDIP

Pada pidato sehari sebelumnya, Presiden Yudhoyono menyatakan akan menaikkan gaji pokok para pegawai negeri sipil dan TNI/Polri.

"Pemerintah pada 2011 juga akan menaikkan gaji pokok guru, PNS, TNI/Polri, dan pensiun pokok sebesar rata-rata 10%," ungkap Presiden dalam pidatonya.

Tapi, Ketua Fraksi Demokrat Jafar Hafsa menilai wajar Presiden Yudhoyono hanya menyampaikan garis besar keadaan negeri dalam pidatonya.

**Perlu solusi**

Anggota DPD Wayan Sudirta menyebutkan pidato kenegaraan Presiden Yudhoyono cukup aspiratif dalam mengangkat aspirasi daerah. Tapi, pidato itu akan lebih bermakna jika berisi solusi konkret.

Agar pidato Presiden tidak sampai menjadi slogan semata, lanjutnya, para menteri perlu segera melakukan antisipasi, menjabarkannya dalam program, serta membuat terobosan nyata, agar ada dampak yang bisa langsung menyentuh kebutuhan rakyat. Jika Presiden menyebutkan masalah pertambahan penduduk yang mengkhawatirkan, transmigrasi dan program KB perlu mendapat perhatian serius.

Dia menyebutkan untuk memaksimalkan penyerapan anggaran di daerah, perlu pengawasan ketat disertai koordinasi, asistensi, dan pendampingan. Semua dilakukan tanpa mengintervensi kewenangan daerah. Dengan demikian, tidak ada lagi proyek pemerintah pusat yang mubazir di daerah karena perencanaan yang tidak terkoordinasi dengan baik.

Dia mencontohkan di Bali dia mendapat pengaduan masyarakat terkait dengan proyek bendungan bermiliar rupiah yang mubazir ketika bendungan terisi air, pipa pendistribusian tidak disediakan.

(Din/Ant/S-4)

setyawati@mediaindonesia.com



**ENAM TAHUN PENJARA:** Terdakwa Anggodo Widjojo menengadahkan saat mendengarkan jaksa menuntut hukuman enam tahun penjara dan denda Rp200 juta karena berusaha menyuap pimpinan KPK, dalam sidang di Pengadilan Tipikor, Jakarta, Senin (16/8).

## Waspadai Ancaman kepada Kepala Negara

ANCAMAN yang ditujukan kepada kepala negara merupakan hal serius yang harus diwaspadai. Aparat keamanan dan intelijen diminta mengantisipasi adanya gerakan yang mengancam kepala negara.

Hal itu dikemukakan Ketua Komisi III DPR, Benny K Harman, bersama Ketua Umum DPP Partai Demokrat Anas Urbaningrum di Gedung Parlemen, Jakarta, Senin (16/8).

"Fraksi Demokrat menilai ancaman yang ditujukan kepada Presiden Yudhoyono adalah hal yang serius," ujarnya.

Sebelumnya, Presiden Susilo Bambang Yudhoyono mengatakan bahwa ada anak bangsa

ini yang tengah mengancam dirinya. Hal itu dikatakannya ketika ia melakukan kunjungan kerja ke Ciwidey, Jawa Barat, beberapa waktu lalu.

Kepada *Media Indonesia*, Direktur Program Imparsial Al Araf mengemukakan permasalahan utama yang mengganjal kinerja intelijen pengamanan presiden adalah masih tumpang tindihnya kewenangan yang ada. "Belum adanya reformasi di tubuh intelijen."

Imparsial mencatat keberadaan para intel itu tersebar antara lain di, Badan Intelijen Negara (BIN), kepolisian, TNI, kejaksaan, Imigrasi, dan Bea dan Cukai. (Ant/\*/P-4)

## DINAMIKA

### Hendarman Akui tidak Punya Rekaman Ari-Ade

JAKSA Agung Hendarman Supanji membantah pernah menyatakan ada rekaman pembicaraan antara Ari Muladi dan Deputi Penindakan Komisi Pemberantasan Korupsi (KPK) Ade Rahardja. Menurut Hendarman sesuai mengikuti upacara penaikan bendera di Istana Merdeka di Jakarta, kemarin, ia mengaku hanya memiliki data hubungan telepon antara Ari dan Ade sesuai dengan *call data record* (CDR). "Saya tidak pernah mengatakan rekaman dalam arti *voice* itu ada. Yang ada, CDR," ujarnya. (Rin/Ant/P-1)

### Arafat Ikut saat Bayar Uang Muka Moge

STORE Manager Mabua Store Untung Airlangga memastikan Komisaris Arafat Enani dan Alif Kuncoro datang untuk melihat motor dan langsung membayar uang muka Rp20 juta pada 16 September 2009 malam. Saat menjadi saksi di Pengadilan Negeri Jakarta Selatan, kemarin, ia memaparkan pembayaran uang muka sebesar Rp20 juta dilakukan setelah Arafat memilih motor gede (moge) Harley Davidson tipe Ultra Classic yang ditindaklanjuti pembuatan surat pemesanan kendaraan (SPK). Namun, Arafat membantah pernyataan itu. Dia mengaku tidak datang tepat keesokan harinya. "Saya tidak datang keesokan harinya, tapi beberapa hari kemudian," kata dia. (DP/P-1)

### F-PAN Ajukan Pengganti Ketua Fraksi

FRAKSI Partai Amanat Nasional (PAN) di DPR menentukan tiga nama sebagai calon ketua fraksi di DPR dan tiga nama calon sekretaris fraksi yang segera diajukan ke pimpinan pusat partai. Ketiga nama calon ketua fraksi itu Tjatur Sapto Edi, Hakam Naja, dan Ahmad Bakri. Adapun tiga nama calon sekretaris fraksi Viva Yoga Mauladi, Teguh Juwarno, dan Achmad Rubaie. "Nama-nama itu akan segera diserahkan ke DPP PAN untuk dipilih menjadi ketua fraksi dan sekretaris fraksi," kata Sekretaris Jenderal DPP PAN Taufik Kurniawan di Jakarta, kemarin. Nama Ketua F-PAN DPR diajukan untuk menggantikan Asman Abnur. Sekretaris F-PAN saat ini dijabat Viva Yoga Mauladi. (Ken/Ant/P-1)

### Jafar Hafsa Resmi Isi Posisi Anas

KETUA Fraksi Partai Demokrat yang baru, Jafar Hafsa, menyatakan tugas yang diembannya sangat berat. "Tugas ini berat. Namun, lebih berat lagi karena harus menggantikan posisi Pak Anas Urbaningrum yang saat ini menjabat Ketua Umum Partai Demokrat," kata Jafar di Jakarta, Senin (16/8). Salah satu program yang akan dikedepankan, menurut Jafar, adalah membina komunikasi yang baik dengan fraksi lain. "Komunikasi dan lintas fraksi akan kami kedepankan," tambah Jafar. Anas menilai terpilihnya Jafar sebagai ketua fraksi adalah keputusan terbaik. "Saat ini, Pak Jafar adalah pilihan yang paling tepat. Spiritnya menyambung dengan DPP," papar Anas. (Mar/P-1)

**BANK BRI**  
Melayani Dengan Setulus Hati

Doa para pejuang

Tuhan..  
jadikan setiap tetes darah kami  
adalah embun yang menyejukkan  
jadikan setiap tulang belulang kami  
adalah pohon yang melindungi  
jadikan setiap daging kami  
adalah tanah yang menyuburkan

Tuhan...  
tanamkan dalam setiap sanubari  
penerus negeri  
tekad kami adalah sekeras berlian  
semangat kami adalah matahari  
dan pikiran kami adalah cakrawala

**DIRGAHAYU REPUBLIK INDONESIA**

65  
KEMERDEKAAN REPUBLIK INDONESIA